



Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar pada Siswa Sekolah Dasar

Acoci^{1*}, Tarno¹, Irman Matje¹

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

*Korespondensi: acoci4sri@gmail.com

Info Artikel

Diterima 26
Juni 2023

Disetujui 27
Juli 2023

Dipublikasikan 05
Agustus 2023

Keywords:
Media
Pembelajaran,
Audio Visual, Hasil
Belajar

© 2023 The
Author(s): This is
an open-access
article distributed
under the terms of
the Creative
Commons
Attribution
ShareAlike (CC BY-
SA 4.0)



Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari tentang efek penggunaan media audio visual pada hasil belajar siswa di kelas V SD Negeri 2 Nganganaumala. Media pembelajaran pesan merupakan hal yang dapat mengalirkan pesan yang dapat merangsang perasaan, perhatian, pikiran, dan kemauan siswa dalam belajar, sehingga proses belajar terjadi. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah Metode Observasi, Dokumentasi, dan Tes. Penelitian Kuantitatif dengan jenis pre-Experiment Design adalah jenis penelitian. Inipenelitian akan dilaksanakan pada semester kedua tahun ajaran 2022/2023. Berdasarkan hasil analisis data pretest dan posttest, ditentukan bahwa ada manfaat mempelajari topik 7 Indahnya Keragaman di Tanah Air. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil posttest setelah dilakukan treatment dengan media audio visual yang menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa 85,75 lebih tinggi dari rata-rata hasil belajar siswa 63 yang lebih rendah. Hasil uji t didapat signifikan H_0 ditolak H_1 di terima bila $8,346 > 1,729$ yang berarti ada berdampak penggunaan media audio visual terhadap capaian keragaman di negeriku siswa kelas V SD Negeri 2 Nganganaumala.

Abstract

The purpose of this study was to learn about the effect of using audio-visual media on student learning outcomes in class IV State Elementary School 2 Nganganaumala. Message learning media is something that can convey messages that can stimulate students' feelings, attention, thoughts, and willingness to learn, so that the learning process occurs. Data collection methods used are Observation, Documentation, and Test Methods. Quantitative research with the type of pre-Experiment Design is a type of research. This research will be carried out in the second semester of the 2022/2023 school year. Based on the results of the pretest and posttest data analysis, it was determined that there were benefits to studying the topic 7 The Beauty of Diversity in the Country. The results of this study indicate that the results of the posttest after being treated with audio-visual media indicate that the average student learning outcome is 85.75 higher than the average student learning outcome is 63 which is lower. The results of the t test obtained are significant H_0 is rejected H_1 is accepted if $8.346 > 1.729$ which means there is an impact on the use of audio-visual media on diversity achievements in my country fourth grade students at State Elementary School 2 Nganganaumala.

1. Pendahuluan

Pendidikan adalah proses dan pelatihan yang dapat mengubah sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok untuk menghasilkan bangsa yang berkarakter, tangguh, mandiri, dan berdaya saing. Pembukaan UUD 1945 Alinea Ke- IV menjelaskan bahwa tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia yaitu melindungi bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut mengeksekusi rasa sakit dunia yang berdasarkan perdamaian abadi dan keadilan sosial. Hal ini menimbulkan pentingnya pendidikan di Indonesia sesuai dengan tujuan NKRI dalam Deklarasi Universal Manusia 1945 (Maulida, 2020).

Perkembangan pendidikan telah terkena dampak yang cukup drastis oleh adanya teknologi. Menanggapi dampak dari perkembangan teknologi pendidik harus mampu berkreasi dalam pembelajaran yang menginspirasi, menyenangkan, memotivasi, mendorong siswa untuk lebih aktif dalam lingkungan belajar. Banyak sistem yang mempengaruhi pendidikan di sekolah, salah satu tujuan sekolah yaitu mencapai target yang tidak lain adalah hasil belajar. Siswa dituntut aktif dalam melakukan pembelajaran kelas, siswa dikatakan sungguh dalam mengikuti pembelajaran dilihat dari siswa tersebut memperhatikan guru menjelaskan dan menanyakan apa yang kurang dipahami. Untuk mendapatkan hasil belajar yang sebaik mungkin, harus ada inovasi yang meningkatkan motivasi dan semangat di kalangan siswa.

Media pembelajaran pesan merupakan hal yang dapat mengalirkan pesan yang dapat merangsang perasaan, perhatian, pikiran, dan kemauan siswa dalam belajar, sehingga proses belajar terjadi. Pemanfaatan media dalam pendidikan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa merupakan salah satu contoh media pembelajaran yang menggabungkan teknologi. Media audio visual merupakan media inovatif yang memberikan kontribusi bagi kemajuan masyarakat modern melalui kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Media audio visual adalah salah satu jenis media yang menggabungkan unsur audio dan visual yang sering disebut dengan pandang-dengar.

Penggunaan media audio visual dapat memotivasi siswa untuk belajar. Ini juga memungkinkan siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran di kelas mereka dan menghindari kebosanan dengan menampilkan gambar yang memburuk dan mengubah latar belakang. Dalam bentuknya yang paling mendasar, media adalah alat yang digunakan guru selama proses pembelajaran. Dengan bantuan media, guru akan lebih fokus pada bahan ajar dan mencapai hasil yang diinginkan. Bias media tidak dapat dihindari selama proses pembelajaran. Selama proses pembelajaran, materi yang belum dipahami siswa dapat dipahami dengan menggunakan media pendukung (Sari 2020).

Berdasarkan observasi dan angket yang diisi oleh siswa kelas V di SD Negeri 2 Nganganaumala, salah satu masalah yang sering ditemui guru selama proses pembelajaran adalah kurangnya pemahaman terhadap materi yang diajarkan sehingga mengakibatkan dalam kegagalan untuk memenuhi kriteria minimum 70 %. Data ini diperoleh dari ulangan harian siswa kelas V dengan skor perolehan 70. Terdapat 13 siswa yang tidak hadir dan 7 siswa yang hadir. Penyebabnya yaitu Banyaknya siswa yang lebih cenderung dengan kesibukan masing seperti bermain

di kelas, saling berbicara bersama teman satu sama lain dan mengganggu temannya tanpa memperhatikan penjelasan dari gurunya.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan kalangan akademisi adalah penelitian kuantitatif dengan Pre-Experiment Design. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah one group pre-test and post-test. Metode penelitian ini digunakan untuk menentukan keunggulan suatu hasil dibandingkan hasil pembelajaran lainnya dalam situasi tertentu. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 20 Siswa. Proses pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa metode, diantaranya: 1) Metode Observasi, 2) Metode Dokumentasi, dan 3) Metode Tes.

Ada dua teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

Analisis Data Statistik

Deskriptif Teknologi analisis statistic Deskriptif digunakan untuk menulis data yang meliputi antara lain jumlah data dalam statistic deskriptif, jumlah data dalam kategori pembelajaran, dan jumlah data dalam penyajian. Itu Berikut adalah istilah-istilah yang digunakan dalam analisis data: Deskriptif nilai statistik pembelian dari nilai yaitu:

$$X = \frac{\sum f_i.M_i}{n}$$

Kategori hasil belajar berikut ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor peroleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 1. Distribusi frekuensi kategori motivasi hasil belajar (*pretest* atau *posttest*)

Interval Nilai	Kategori
0-69	Rendah
70-79	Sedang
80-100	Tinggi

Sumber: Ulangan Harian Kelas V SD Negeri 2 Nganganaumala

Minimal siswa kelas V SD Negeri 2 Nganganaumala kriteria ketuntasan yang ditentukan oleh sekolah yaitu 70 dari skor ideal 100. Siswa yang memiliki nilai 70 memiliki sikap positif terhadap pembelajaran berbasis sekolah, sedangkan siswa yang memiliki nilai 70 memiliki sikap negatif terhadap pembelajaran berbasis sekolah. Langkah-langkah dalam proses hasil tes.

Untuk mengurangi ukuran presentasi

$$\% \text{ketuntasan} = \frac{\sum \text{semua murid yang nilainya} \geq 70}{\sum \text{murid}} \times 100$$

Untuk mengatasi kurang percaya diri dalam presentasi, gunakan teks berikut :

$$\% \text{ketidak tuntas} = \frac{\sum \text{semua murid yang nilainya} < 70}{\sum \text{murid}} \times 100$$

Analisis Data Statistic Inferensial

Pemakaian inferensi statistic, peneliti menggunakan teknik statistic uji-t (uji t), dilanjutkan dengan perhitungan normalitas dan homogenitas menggunakan SPSS versi 20.0.

Uji Normalitas

Normalisasi dilakukan untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. Normalitas dinilai menggunakan uji satu sampel Kolmogorov-Smirnov menggunakan sistem SPSS. Jika nilai sig lebih dari 0,05 maka distribusinya normal. Jika nilai sig kurang dari 0,05, data tidak akan terdistribusi secara normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah siswa dalam suatu kelas tertentu memiliki variasi yang homogen atau tidak. Uji homogenitas kedua varian dengan hasil belajar pretest dan posttest melalui uji Levene SPSS. Kriteria lain untuk menentukan homogenitas dalam uji adalah jika nilai signya adalah kurang dari 0,05, yang menunjukkan bahwa data tidak homogen. Jika nilai sig lebih besar dari 0,05 maka hasilnya homogen.

Uji Hipotesis

Penelitian sedang dilakukan untuk mengetahui dampak penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar. Tema 7 keragaman di negeriku pembelajaran IPS siswa kelas V SD Negeri 2 Nganganaumala. Uji ini dilakukan dengan menggunakan metode T sampel berpasangan uji atau uji-t menggunakan SPSS. Paired sampel t-test adalah pengujian yang dilakukan pada pola yang sama tetapi dengan hasil perlakuan data sampel. Jika $\text{sig} > 0,05$, maka berlaku kriteria sebagai berikut:

Ho: Tidak ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil Indahnya Keragaman Negara Republik Indonesia ke 7.

Hi: Apakah ada manfaat penggunaan materi audio visual dalam pembelajaran Indahnya Keragaman di Negeriku.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SD Negeri 2 Nganganaumala, data dikumpulkan menggunakan tes untuk mengetahui hasil belajar IPS siswa kelas V Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku.

Deskriptif Hasil *Pretest* sebelum menggunakan Media Audio Visual

Tabel 2. Hasil Pretest Siswa Kelas V

No	Inisial Siswa	Nilai
1	ARS	55
2	FR	50
3	FNA	55
4	GDM	65
5	HS	65
6	KSF	60
7	KSP	70
8	KR	80
9	KN	60
10	MR	50
11	MR	55

12	MAF	75
13	NG	65
14	NDS	65
15	RA	60
16	RA	80
17	RD	55
18	SFG	60
19	WOZF	65
20	ZMS	70

Cara mencari Mean (rasio) nilai Pretes Siswa kelas V SD Negeri 2 Nganganaumala, seperti bawah ini:

Tabel 3. Perhitungan Untuk Mencari Rata-rata (Mean) Pretest

X	F	F.X
50	2	100
55	4	220
60	4	240
65	5	325
70	2	140
75	1	75
80	2	160
Jumlah	20	1,260

Cara mencari Mean (rasio) nilai Pretes Siswa kelas I SD Negeri 2 Nganganaumala, seperti pada tabel di bawah ini:

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^k f x_i}{n}$$

$$= \frac{1,260}{20}$$

$$= 63$$

Berdasarkan statistik di atas, rata-rata jumlah siswa yang belajar di kelas V SD Negeri 2 Nganganaumala sebelum menggunakan media audio visual adalah 20 orang:

Tabel 4. Tingkat Hasil Belajar Pretest

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori Hasil Belajar
1	0-69	15	75%	Rendah
2	70-79	3	15%	Sedang
3	80-100	2	10%	Tinggi
Jumlah			100	

Berdasarkan statistik, hasil belajar pretest masing - masing adalah 75%, 15%, dan 10 %. Melihat hasil presentasi tersebut, terlihat bahwa learning rate siswa sebelum menggunakan materi audio visual tergolong rendah.

Tabel 5. Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar

Inisial Siswa	Pretes	Keterangan	Posttest	Keterangan
ARS	55	Tidak Tuntas	95	Tuntas
FR	50	Tidak Tuntas	65	Tidak Tuntas
FNA	55	Tidak Tuntas	70	Tuntas

GDM	65	Tidak Tuntas	85	Tuntas
HS	65	Tidak Tuntas	95	Tuntas
KSF	60	Tidak Tuntas	80	Tuntas
KSP	70	Tuntas	95	Tuntas
KR	80	Tuntas	100	Tuntas
KN	60	Tidak Tuntas	90	Tuntas
MR	50	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas
MR	55	Tidak Tuntas	80	Tuntas
MAF	75	Tuntas	100	Tuntass
NG	65	Tidak Tuntas	85	Tuntas
NDS	65	Tidak, Tuntas	90	Tuntass
RA	60	Tidak Tuntas	80	Tuntass
RA	80	Tuntas	100	Tuntas
RD	55	Tidak Tuntas	75	Tuntas
SFG	60	Tidak Tuntas	80	Tuntas
WOZF	65	Tidak Tuntas	95	Tuntas
ZMS	70	Tuntas	95	Tuntas
1.260			1.715	

Tabel 6. Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Pretest

Skor	Kategori	Frekuensi	%
$0 \leq x < 70$	Tidak Tuntas	16	80%
$71 \leq x \leq 100$	Tuntas	4	20%
Jumlah			100%

Indeks peningkatan hasil belajar, Tema 7 indahny keragaman di Negeri dalam pembelajaran siswa yang ditentukan oleh peneliti yaitu, jumlah siswa yang lulus atau melebihi nilai KKM ($71 \leq 80\%$), sehingga untuk di simpulkan bahwa hasil belajar tema 7 Indahny Keragaman di Negeriku pada pembelajaran IPS kelas V SD Negeri 2 Nganganaumala, belum memenuhi ciri-ciri taraf baik siswa yang lulus 20% saja.

Deskriptif Hasil Belajar *posttest* Setelah Menggunakan Media Audio Visual

Selama proses pembelajaran, ada pergantian kelas setelah penugasan. berikut adalah hasil belajar yang diperoleh setelah dilakukan Posttest. Informasi tersebut dapat dilihat pada data di bawah ini. Data hasil belajar berikut penerapan media audio visual di Kelas V SD Negeri 2 Nganganaumala.

Tabel 7. Hasil Posttest Siswa Kelas V

No	Inisial Siswa	Hasil
1	ARS	95
2	FR	65
3	FNA	70
4	GDM	85
5	HS	95
6	KSF	80
7	KSP	95
8	KR	100
9	KN	90
10	MR	60

11	MR	80
12	MAF	100
13	NG	85
14	NDS	90
15	RA	80
16	RA	100
17	RD	75
18	SFG	80
19	WOZF	95
20	ZMS	95

Cara mencari Mean (rata -rata) nilai posttest dari siswa kelas V SD Negeri 2 Nganganaumala.

Tabel 8. Cara Mencari Rata-Rata (Mean) Posttest

X	F	F.X
60	1	60
65	1	65
70	1	70
75	1	75
80	4	320
85	2	170
90	2	180
95	5	475
100	3	300
Total	20	1.715

Disimpulkan bahwa = 1,715 dan n = 20. Nilai rata-rata (Mean) berikut dapat digunakan untuk mempermudah proses:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum_{i=1}^k f\chi^i}{n} \\ &= \frac{1.715}{20} \\ &= 85,75\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil survei, nilai rata - rata hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Nganganaumala setelah penerapan Media Audio Visual adalah 85,75 dari kemungkinan 100. Meskipun tergolong jurusan pendididikan kesehatan, berikut informasi yang tersedia untuk perempuan:

Tabel 9. Tingkat Hasil Belajar Posttest

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori Hasil Belajar
1	0-69	2	10%	Rendah
2	70-89	8	40%	Sedang
3	90-100	10	50%	Tinggi
Jumlah		20	100%	

Hasil belajar siswa pada tahap Posttest dengan menggunakan tes cukup tinggi yaitu 50%, 40 %, dan 10 %. Lihatlah hasil presentasi untuk melihat apakah metrik

untuk pembelajaran Tema 7 Indahya Keragaman di Negeriku bagi siswa kelas V setelah menggunakan Media Audio Visual mengalami peningkatan.

Tabel 10. Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar

Skor	Kategori	Frekuensi	%
$0 \leq x < 70$	Tidak Tuntas	2	10%
$71 \leq x \leq 100$	Tuntas	18	90%
Jumlah		20	100%

Kriteria indikator ketuntasan hasil belajar siswa yang menjadi pertimbangan peneliti, maka dapat disimpulkan hasil belajar Tema 7 Indahya Keragaman di Negeriku pada siswa kelas V SD Negeri 2 Nganganaumala sudah berkurang menjadi 90% dan 70 %.

Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial diaplikasikan untuk menguji hipotesis berdasarkan uji t dengan uji signifikan berdasarkan ukuran sampel yang tersedia. Sehingga, analisis inferensi statistik hanya boleh dilakukan:

Uji Normalitas

Tabel 11. Hasil Uji Normalitas SPSS

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Kelompok		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	Pretest	.160	20	.192*	.936	20	.205
	Posttest	.183	20	.079	.918	20	.089

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan Kolmogorov Smirnov, pretest data kelompok dengan sig 0,192 > 0,05 menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Dan data posttest kelompok dengan sig. 0,079 > 0,05, menunjukkan bahwa data juga berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Tabel 12. Hasil Uji Homogenitas SPSS

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	2.294	1	38	.138
	Based on Median	2.179	1	38	.148
	Based on Median and with adjusted df	2.179	1	35.777	.149
	Based on trimmed mean	2.278	1	38	.140

Berdasarkan tabel homogenitas uji dan statistik Levene, tingkat signifikansi 0,138 > 0,05 dapat dihitung, yang menunjukkan bahwa data untuk pretest dan posttest berasal dari kelompok yang homogen.

Uji Paired sampel t-test

Tabel 13. Hasil Uji Paired Sampel T-Test

Paired Samples Test									
		Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest-Posttest	-22.750	12.191	2.726	-28.456	-17.044	-8.346	19	.000

$t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $8,346 > 1,729$ yang Artinya penggunaan media audio visual berpengaruh terhadap hasil belajar tema 7 indahny keragaman di negeriku siswa kelas V SD Negeri 2 Nganganaumala.

3.2 Pembahasan

Media audio visual merupakan strategi ampuh diperguna dalam proses pengkajian untuk memberikan pengajaran akan efektif kepada siswa Penggunaan media audio visual meningkatkan kinerja siswa di kelas. Berdasarkan hasil pretest, rata-rata hasil belajar siswa 63 adalah 75%, 15%, dan 10%. Berdasarkan hasil pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa tema 7 indahny keragaman pembelajaran IPS di negeriku sebelum menggunakan media audio visual yang berkualitas. Terdapat rata-rata posttest hasil belajar siswa 85,75. Hasil belajar siswa setelah menggunakan media audio visual lebih baik daripada hasil belajar siswa sebelum menggunakan media audio visual. Presentasi hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan masing-masing sebesar 50%, 40%, dan 10%.

Hasil hipotesis data pretest dan posttest pada kelas ekpesrimen menghasilkan nilai sig (2 - tailed) kurang dari 0,000 untuk kelas eksperimen pretest dan posttest. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada data pretest dan posttest dapat disimpulkan bahwa H_0 adalah tolak dan H_1 dianggap jika $8,346 > 1,729$. Hal ini menunjukkan adanya manfaat penggunaan media audio visual dalam pembelajaran materi 7 Indahny Keragaman di Negeriku siswa kelas V SD Negeri 2 Nganganaumala. Berdasarkan pengamatan, analisis statistik, dan penarikan kesimpulan, serta hasil pengamatan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual berdampak negatif terhadap hasil belajar. Indahny keragaman tema 7 Siswa kelas V SD Negeri 2 Nganganaumala.

4. Kesimpulan

Berdasarkan temuan kajian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa ada keterkaitan antara penggunaan media audio visual dengan capaian Tema 7 di tanah air. Hal ini dapat dilihat pada hasil posttest setelah dilakukan treatment dengan media audio visual yang menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa 85,75 lebih tinggi dari rata-rata hasil belajar siswa 63 yang lebih rendah. Hasil uji t didapat signifikan H_0 ditolak H_1 di terima bila $8,346 > 1,729$ yang berarti ada berdampak penggunaan media audio visual terhadap capaian keragaman di negeriku siswa kelas V SD Negeri 2 Nganganaumala.

Daftar Pustaka

- Chang. T. Y. Dkk. 2020. *Innovation Of Dental Education During Covid-19 Pandemic*. Journal Of Dental Sciences. 155.
- Edi Riadi. 2016. *Statistika Penelitian (Analisis Manual Dan SPSS)*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Fahmi Rizal. 2017. *Faktor Internal Dan Eksternal Yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar Dengan Perangkat Lunak Siswa Siswa Kelas IX Teknik Gambar Bangunan*. Jurnal Pendidikan Teknik Bangunan 3(1)
- Ishak Abdullah Dan Darmawan. 2013. *Teknologi Pendidikan*. Bandung; PT Remaja Rosdakarya
- Made Sumantri., Gusti Ayu Putu Unik Indrayani., Gede Astawan. 2021. *Media Pembelajaran Audio Visual Berorientasi Nilai Karakter Pada Materi Siklus Air*. Jurnal Mimbar PGSD Undiksha. Vol 9. No. 2
- Majid Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. PT Remaja: Bandung
- Maryam Dewi, Laila Nur Aida, Fia Febiola, Ulya Fawaida, Diansari Agami. 2020 *Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audiovisual*. Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Dasar. 7(1)
- Oktvianti, I., Anggraini, A. P., & Ismaya, E. A. 2022. *Eksperimentasi Model Take And Give Berbantuan Media Flashcard Kearifan Local Jepara Terhadap Hasil Belajar Siswa*. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika (Snapmat)*. Universitas Muria Kudus.
- Raidatul Maulida. 2020. *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema 3 Subtema 1 Bagaimana Tubuh Mengelola Makanan Siswa Kelas V SDN 6 Palangka*. Universitas Palangka Raya
- Rahman Hardyan Rieza. 2020. *Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Akhlak Anak Sekolah Dasar Di Masa Pandemi*. Jurnal Islamika 21 (01). 46-54
- Sadirman. 2012. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sari, E. R., Yusnan, M., & Matje, I. (2022). Peran Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran. *Jurnal Eduscience*, 9(2), 583-591.
- Sari Nopita Yopi. 2020. *Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran IPA Di SD It Al Ahsan Seluma*. Institusi Agama Islam Negeri Bengkulu
- Slameto. 2013. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulfemi Bagja Wahyu. 2018. *Model Pembelajaran Kooperatif Mind Mapping Berbantuan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat, Motivasi Dan Hasil Belajar IPS*. Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia 4(1)
- Sulfemi Bagja Wahyu. 2019. *Peranan Model Pembelajaran Value Clarification Technique Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS*. Jurnal Pendidikan 20(1), 53-64

- Suparlan. 2021. *Pengaruh Penggunaan Media Televisi Dalam Pembelajaran Untuk Memperbaiki Perilaku Siswa Di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dan Dakwah. 3(2), 269-278
- Widayanti, N., Suarjana, I. M., & Sudarma. I. K. 2020. *Penerapan Model Make A Macth Berbantuan Media Puzzle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Di SD*. MIMBAR PGSD 2(4), 331-342.
- Wina Sanjaya. 2014. *Perencanaan Dan Desain System Pembelajaran*. Jakarta: Kencans Prenadmedia Group
- Winarsi SW, Kuncoro Saputro Adi, Chiristina Sari Kartika. 2021. *Peningkatan Keterampilan Membaca Dengan Menggunakan Media Audio Visual Di Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmu Pendidikan 3(5)